

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BRI**  
**NO. : 0409.01.000135.304**  
**A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT**  
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
 The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta  
 Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SABTU KLIWON 13 JUNI 2020 (21 SAWAL 1953 / TAHUN LXXV NO 247) HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

## MINGGU BESOK 'Rapid Test' Acak di Malioboro

**YOGYA (KR)** - Peristiwa berkerumunnya masyarakat termasuk para pesepeda di kawasan Malioboro Yogyakarta beberapa waktu lalu, menjadi fokus perhatian sejumlah kalangan. Supaya kejadian seperti itu tidak terulang-ulang, selain harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat, Minggu (14/6) besok juga akan dilakukan *rapid test* atau tes cepat secara acak kepada masyarakat yang ada di sekitar kawasan Malioboro. Kegiatan akan difokuskan di tiga titik yakni sekitar Tugu Pal Putih, Barat Gerbang Kepatihan dan kawasan Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta.

"Setiap titiknya ada 50 sampel dengan sasaran masyarakat yang ada titik-titik tersebut. Nanti *rapid test* akan dilakukan oleh Biddokkes Polda DIY dan Dinas Kesehatan DIY. *Rapid test* ini untuk melihat kondisi orang yang masuk ke Malioboro. Dengan begitu kemungkinan terjadinya penularan bisa diantisipasi lebih awal," kata Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Jumat (12/6).

Menurut Noviar, pengunjung maupun para pesepeda yang melintas mulai dari Tugu, Malioboro, hingga Alun-alun Utara diwajibkan mematuhi peraturan yang ketat (protokol kesehatan) dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY. Konsekuensinya, jika ada pesepeda tanpa masker yang melintas di kawasan Malioboro akan diminta putar balik. Bahkan mulai Jumat (12/6) malam pihaknya sudah mengerahkan seluruh personel Satpol PP DIY, UPT Malioboro, Jogoboro, Pambudaya, Satpol PP Kota Yogya, dan Dinas Perhubungan DIY untuk melakukan pengawasan dari Alun-alun Utara sampai Tugu.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**



**SALAT JUMAT DI SYUHADA:** Jemaah mengikuti Salat Jumat yang kembali digelar di Masjid Syuhada, Kotabaru, Yogyakarta, Jumat (12/6). Salat Jumat di masjid ini mewajibkan jemaahnya untuk taat protokol kesehatan mulai dari jaga jarak pada saf, pengukuran suhu tubuh, pemakaian masker, serta penggunaan kartu penanda di ruang mana mereka bisa melakukan ibadah.

## DIY Kembali Terjadi Lonjakan Covid-19

# 9 Calon Perwira Polisi Terinfeksi

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 9 calon perwira polisi Polda DIY terinfeksi virus Corona (Covid-19). Namun dari 9 calon perwira tersebut, 1 orang di-

antaranya sudah dinyatakan sembuh. Sedangkan 8 orang lainnya masih dalam perawatan.

Informasi adanya calon perwira polisi terinfeksi Covid-19 diumumkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih, Jumat (12/6). Namun Berty

hanya menyebutkan 8 orang positif saja dan sedang dirawat. Selain itu, juga terdapat tambahan 2 kasus positif lainnya di DIY, sehingga total kasus positif

menjadi 10 orang. "Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Analisis KR Mengawal RUU HIP**  
**Agung SS Widodo**

**BADAN** Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat RI telah menyelesaikan penyusunan Naskah Akademik (NA) dan Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). Ruang lingkup yang dinormakan atau diatur dalam RUU HIP meliputi: pertama, pokok-pokok pikiran dan fungsi Haluan Ideologi Pancasila. Kedua tujuan, sendi pokok, dan ciri pokok Pancasila, ketiga, masyarakat Pancasila dan keempat, demokrasi Pancasila. Dalam pembahasannya, Haluan Ideologi Pancasila diartikan sebagai pedoman bagi cipta, rasa, karsa, dan karya seluruh Bangsa Indonesia dalam mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial, dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong.

Inisiatif dari legislatif untuk menyusun RUU perlu diapresiasi. Apalagi dengan mendasarkan pada upaya untuk kesejahteraan dan mewujudkan keadilan sosial. Pertanyaannya kemudian, seberapa urgen keberadaan RUU HIP tersebut?

Dalam konteks membangun masyarakat yang Pancasila, sebenarnya pemerintah telah mengeluarkan Permenagri No 71 Tahun 2012 tentang Pendidikan Wawasan Kebangsaan yang menasar semua kalangan masyarakat agar mereka memahami dan mampu mengamalkan Pancasila. Publik selama ini menjadi subjek,

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

## MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU Dokter Reisa: Budayakan Memakai Masker

**JAKARTA (KR)** - Menjalankan adaptasi kebiasaan baru secara disiplin mungkin tidak semudah mengucapkannya. Ini ditandai masih tingginya penularan Covid-19 di masyarakat. Perubahan perilaku untuk melakukan adaptasi

kebiasaan baru masih menjadi tantangan. Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Covid-19 dr Reisa Broto Asmoro mengakui, masih ada yang belum disiplin menerapkan hal ini. Karena itu, ia mengajak semua pihak

untuk rajin melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara disiplin sebagai adaptasi kebiasaan baru, di samping mengenakan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sebab antivirus atau vaksin Covid-19 belum di-

temukan sampai sekarang, Berbagai uji coba masih dilakukan dengan teliti. Namun belum dapat dipastikan waktu vaksin yang efektif dapat melindungi manusia dari virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 ini.

"Menurut pakar kesehatan masyarakat, perlindungan yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ujar Reisa di Gugus Tugas Nasional Covid-19, Jakarta, Jumat (12/6).

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Sering cuci tangan dengan sabun supaya aman**

**Simpeka Wadiah** Semakin Mudah Bertransaksi Dengan Bank BPD DIY Mobile

**Data Kasus Covid-19** Jumat, 12 Juni 2020

<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
- Pasien positif : 36.406 (+1.111)	- 1.684 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 13.213 (+577)	- 262 positif (196 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 2.048 (+48)	- 1.264 negatif
	- 158 masih dalam proses pemeriksaan lab (23 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.102 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

**Reisa Broto Asmoro menjawab pertanyaan wartawan di Gedung Graha BNPB, Jakarta.**

**JADWAL SALAT** Sabtu, 13 Juni 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:42	15:02	17:32	18:46	04:27

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ  
 Ash-shodaqotu taruddu al-bala' wa tuthowwilu al-'umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama Kedaulatan Rakyat. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<b>Melalui Transfer</b>			
449	Rahayu Hardini		100.000,00
450	Nurani		100.000,00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 200.000,00</b>
s/d 11 Juni 2020			Rp 276.987.026,00
s/d 12 Juni 2020			Rp 277.187.026,00

(Dua ratus tujuh puluh tujuh juta seratus delapan puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)

## MASA PANDEMI, PPDB DI DIY HARUS TETAP ADIL Nilai Gabungan, Formulasi Paling Tepat

**YOGYA (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi, setiap tahun masih saja menuai pro-kontra dari berbagai pihak. Terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, semakin banyak yang menanyakan bagaimana sistem seleksi PPDB yang terbaru agar terwujud keadilan serta kompetisi yang sehat.

Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya MPd MM mengatakan, permasalahan PPDB di masa pandemi kali ini lebih spesifik lagi, terutama soal alat seleksinya. Merujuk Permendikbud 44 tahun 2019 dan SE Mendikbud No 4 tahun 2020 bahwa alat seleksi untuk jalur zonasi adalah jarak tempat tinggal dalam zonasi, usia calon siswa (casus) dan waktu mendaftar.

Menurut Didik, jika alat seleksi menggunakan jarak tempat tinggal seperti di Permendikbud diterapkan di DIY, hal itu akan menimbulkan masalah karena letak sekolah di DIY

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

**WEBINAR**  
 Kedaulatan Rakyat  
 MIGUNANI TUMRAPING LIYAN

**Para panelis Prof Suyanto PhD, Sofyan Setyo Darmawan MEd, Didik Wardaya MPd MM, Abdurrahman MPdSi dan host dari krjoga.com.**

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● PARA siswa menempuh ulangan umum akhir semester dinamai Penilaian Akhir Tahun (PAT) secara daring atau virtual. Karena itu, sangat mengandalkan sinyal. Sebab apapun provider, di daerah kami ada yang sulit mendapat sinyal yang baik. Ini dialami beberapa siswa di sebuah SMK di Gunungkidul. Sehingga banyak yang harus keluar rumah, malah ada yang naik ke bak penampung air agar bisa membuka link soal untuk mengerjakan. Sekolah tersebut punya dokumen pengumpulan foto-foto. Guru-guru menyebut mereka pejuang PAT. (Drs Wiyana Mpd, SMAN 1 Semanu Gunungkidul 55893).-d